

## Hubungan Self efficacy dan goal dengan prestasi kerja agen penjual asuransi PT. Astra C.M.G Life

Konstantinus Allis Brawijaya Soetyono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287245&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Selelah era keemasan perbankan dan properti berlalu, beberapa perusahaan di bidang keuangan menjadikan bisnis asuransi sebagai tunggangan utamanya Banyak perusahaan asuransi yang berusaha untuk meningkatkan pendapatannya atau dengan kata lain menjual sebanyak mungkin jasa asuransinya, melalui polis dan premi. Self efficacy berhubungan secara signifikan terhadap dalam melakukan tugas. Self Efficacy dapat meningkatkan performansi yang lebih baik secara, independen pada kemampuan seseorang (Baron & Byrne, 1994). Tuckman dan Sexton (1990, dalam Baron & Byrne, 1994) dalam eksperimennya membuktikan bahwa self efficacy yang tinggi dapat meningkatkan performansi. Pekerja yang memiliki self efficacy tinggi dengan goal rendah maka kemungkinan prestasi kerjanya akan tinggi, tetapi tidak sebgus dibandingkan dengan pekerja yang memiliki self efficacy yang tinggi dengan goal yang tinggi. Pada pekerja yang memiliki goal rendah maka pekerja tersebut akan mengurangi usaha dari standar kemampuan yang dimilikinya Akan tetapi dengan tingginya self efficacy yang dimiliki pekerja tersebut, maka pekerja tersebut dapat menyelesaikan perkerjaannya dengan penuh keyakinan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara self efficacy dengan goal, dan self efficacy dan goal dengan prestasi kerja pada agen asuransi. Selain itu, juga untuk mengungkap besarnya sumbangan variabel self efficacy dan goal s pada prestasi kerja agen asuransi. Dengan demikian, penulis berpendapat bahwa ada hubunngan di antar ketiganya. Dalam penyusunan skala self efficacy ini dilakukan berbagai wawancara informal untuk melengkapai referensi literatur yang ada Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai perilaku spesifik yang umumnya dilakukan oleh pegawai asuransi PT. Astra C.M.G. Life. Dalam penelitian ini juga dipertimbangkan modifikasi dari kuesioner skala self efficacy yang memiliki topik penelitian yang berkaitan dengan dunia kerja Skala General Self Efficacy dari Ralph Schwarzer & Matthias Jerusalem (1993, rev. 2000) pada mulanya disusun pada tahun 1981 dengan 20 item. Skala ini telah dipakai dalam berbagai proyek penelitiandan biasanya menghasilkan konsistensi internal alpha = .75 dan .90. Karena reliabilitas alat ini telah teruji dalam penelitian Mursito (2001) maka penulis memutuskan untuk melakukan uji reliabilitas terpakai. Anastasi dan Urbina mengatakan bahwa untuk menguji reliabilitas alat ukur yang respondennya mendapatkan skor numerik untuk setiap item berdasarkan pilihannya digunakan coeflicienl alpha. Sementara untuk mengukur konsistensi item berkaitan dengan konstruk digunakan rumus correc/ed ilem-lotal corelation (Nunnaly & Bemstein, 1994).

Corrected item total correlation is used to homogenize items and eliminate items that are not homogeneous. Statistical data analysis uses Pearson product-moment and multiple regression. SPSS 10.0 will be used. Significance tests will be conducted at the 0.05 level.

Research results prove that there is a positive and significant relationship between self-efficacy and work performance in insurance agents. Because the relationship is positive, the higher the self-efficacy of insurance agents, the higher the work performance in PT Astra C.M.G Life. Research results also prove that there is a positive and significant relationship between self-efficacy and goal in insurance agents. Because the relationship is positive, the higher the self-efficacy of insurance agents, the higher the goal in PT Astra C.M.G Life. In addition, research results also prove that there is a significant relationship between goal and work performance in insurance agents. Because the relationship is positive, the higher the goal of insurance agents, the higher the work performance in PT Astra C.M.G Life. Self-efficacy and goal of insurance agents jointly contribute to work performance in PT Astra C.M.G Life. Theoretically, because the correlation between work performance and goal is larger, the goal variable has a greater influence on work performance than the self-efficacy variable.

Other conclusions that can be drawn from this research are that there is a positive and significant relationship between education level and self-efficacy. There is a positive and significant relationship between tenure and self-efficacy. There is a positive and significant relationship between tenure and work performance. There is a positive and significant relationship between work performance and education level.

Further research needs to be conducted and analyzed in depth, both qualitatively and quantitatively, to know other factors that may play a role in the formation of self-efficacy of insurance agents such as anxiety, personality type, job satisfaction, social support, experience and training, and significant others. It can also be found that the relationship between these factors and goal and work performance so that it can be known whether the factors mentioned above cause the relationship between self-efficacy and goal in work performance. In this research, the composition of gender participation is relatively balanced, so it is best to conduct a comparison to know the influence of gender or its relationship with self-efficacy, goal and work performance.